

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO INVESTASI
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2009-2012**

JURNAL



Oleh :

DESRIDNA IMELDA
10090174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RISIKO INVESTASI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2009-2012**

Nama : Desridna Imelda
Npm : 10090174
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat


Padang, 22 September 2014

Disahkan oleh :

Pembimbing I



Vivina Eprillison, M.Pd



Mareta Kencana Sari SE, MM

**INFLUENCE LIKUIDITY, CAPITAL STRUCTURE, AND
PROFITABILITY TO RISK INVESMENT AT COMPANY OF
OTOMOTIF WHICH ENLISTIN EFFECT
EXCHANGE OF INDONESIA
PERIOD 2009-2012**

Oleh

¹Desridna imelda, ²Vivina Eprillison, ³Mareta Kemala Sari

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Stkip PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Ridnazoid@gmail.Com

ABSTRACT

This research to purpose the effect of liquidity, capital structure and profitability toward investment risk to otomotif company legistered at Bursa Efek Indonesian. This reseacrh classified assosiatif deskriptive research, the population of this researc h is otomotif company that legisterred bursa efek indonesian. while the sample was h determined by the purposive sampling method so that retrieved of 16 companies sample. this data is sekunder data retrieved by indonesian capital market directory. of analisis used is multiple regresion analisis. for hypothesis used T test and f test statistic with a significance level of 5%. The result of this research include (1) The positive effect of liquidity is not significance on the risk invesment, wite significance value $0,675 > \alpha 0,05$ (2) the positive effect of capital structure significance on the risk investment, wite significance value $0,008 < \alpha 0,05$ (3) the positive effect of profitability significance on the risk investment, with significance value $0,007 < \alpha 0,05$ (4) the effect of liquidity, capital structute and profitability on the risk investment, with significance $0,009 < 0,05$.

Key word : Liquiditi, capital structure, profitability Risk Investment

¹ Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RISIKO INVESTASI PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2009-2012**

Oleh

¹Desridna imelda, ²Vivina Eprillison, ³Mareta Kemala Sari

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Stkip PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Ridnazoid@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap risiko investasi pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 16 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dan *F* statistik dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. tingkat likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko investasi dengan signifikansi $0,675 > \alpha 0,05$ 2. struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi dengan signifikansi $0,008 < \alpha 0,05$, 3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko investasi dengan signifikan $0,007 < \alpha 0,05$, 4. Tingkat likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi dengan signifikan $0,009 < 0,05$.

Kata kunci : Tingkat Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Investasi

¹ Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan menanamkan dana saat sekarang ini dengan tujuan untuk mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi bukan hanya dalam bentuk penyimpanan uang di bank, membeli tanah, gedung, peralatan, dan membeli emas, tetapi investasi yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan investor pada saat ini adalah berinvestasi di pasar modal. Salah satu contoh investasi dipasar modal adalah saham.

Sebelum terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997, saham di Bursa Efek Indonesia banyak diminati oleh para investor, tetapi pada kondisi yang terjadi pada 1997 menyebabkan banyak investor mengalami kerugian besar. Bagi seorang investor, investasi merupakan kegiatan yang menyangkut masa depan dan mengandung ketidakpastian, hal ini menandakan terdapat unsur risiko didalamnya. Risiko ini disebut dengan risiko total yang terdiri dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Risiko sistematis atau dikenal dengan risiko pasar merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan (Tandelilin 2001: 50) Menurut Halim (2005: 44) risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam suatu perusahaan atau industri tertentu. Fluktuasi risiko ini besarnya berbeda-beda antara satu saham dengan saham lainnya. Karena perbedaan itulah masing-masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pasar. Misalnya faktor struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian ini risiko investasi diduga terjadi karena adanya pengaruh tingkat likuiditas struktur modal dan profitabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan likuiditas keuangan perusahaan cenderung berbeda-beda. Perusahaan yang mempunyai posisi keuangan kuat adalah mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak luar dengan tepat waktu. Mampu menjaga kondisi modal kerja yang cukup, mampu membayar bunga dan kewajiban deviden yang harus dibayarkan dan menjaga posisi kredit utang yang aman. tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangan. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Kenaikan harga saham ini mengindikasikan meningkatnya kinerja perusahaan dan hal ini berdampak pada investor karena mereka akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya. (Makarnayati 2009: 3)

Faktor lain yang mempengaruhi risiko investasi adalah struktur modal. Menurut Keown (2005: 85) struktur modal adalah bauran sumber-sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan *long term debt to equity ratio*, yaitu rasio yang mengukur kontribusi relatif dari modal sendiri dan utang jangka panjang dalam struktur permodalan. Tingginya struktur modal menggambarkan besarnya jumlah pinjaman perusahaan, akibatnya perusahaan akan menanggung beban bunga yang cukup besar sehingga menambah risiko investasi perusahaan tersebut, sebaliknya rendahnya struktur modal menggambarkan sedikitnya jumlah pinjaman perusahaan sehingga perusahaan menanggung beban bunga yang sedikit dan risiko investasi juga rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi risiko investasi adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dipergunakan. Profitabilitas ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

Perkembangan risiko investasi, likuiditas, struktur modal dan profitabilitas salah satu perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu pada PT. Indospring terjadinya fluktuasi likuiditas yang diukur dengan *current ratio* yaitu. PT. Indospring Tbk meningkat pada tahun 2010 sebesar 128,58% dibandingkan tahun 2009. Namun pada tahun 2011 *Current Ratio* PT. Indospring mengalami peningkatan sebesar 240,40% dan menurun lagi pada tahun 2012 sebesar 233%. Hal ini diindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas kurang stabil.

Perkembangan struktur modal salah satu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009 sampai 2012 yang di ukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Dimana LTDER PT.Indospring Tbk mengalami penurunan tiap tahun yaitu 2009–2012 yaitu masing–masing 78,85%, 57,67%, 28,03%, 13,77%, hal ini diindikasikan bahwa perusahaan secara berangsur–angsur lebih sedikit menggunakan tambahan modal berupa utang dibandingkan modal sendiri.

Perkembangan profitabilitas salah satu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009 sampai 2012 yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dimana ROE PT. Indospring Tbk mengalami penurunan tiap tahun yaitu 2009–2012 yaitu masing–masing 35,47%, 30,94%, 19,05%, 11,8%, hal ini diindikasikan bahwa perusahaan perusahaan mengalami penurunan laba tiap tahunnya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang akan diamati dari peneltian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2012 dengan jumlah populasi 18 perusahaan otomotif.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Dari 18 perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia yang memenuhi kreteria penelitian ini adalah 16 perusahaan.

Variabel penelitian dan pengukurannya

Risiko Investasi (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah risiko investasi. Risiko investasi merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*-ER) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Semakin besar penyimpangan berarti semakin besar tingkat risikonya.

Adapun rumus untuk mengukur risiko investasi dengan menggunakan standar deviasi menurut Halim (2005:46) adalah:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum\{R_{ij} - E(R_i)\}^2}{N}}$$

Keterangan :

- σ : standar deviasi dari saham i
- R_{ij} : tingkat pengembalian dari investasi dari pada saham i pada kondisi j
- $E(R_i)$: ER dari investasi saham i
- N : periode pengamatan

Tingkat Likuiditas (X₁)

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang didefinisikan sebagai perbandingan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Adapun persamaan *Current Ratio* adalah :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$$

Struktur Modal (X_2)

Struktur modal menunjukkan seberapa besar utang maupun modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.. Untuk itu pengukuran yang digunakan dalam mengukur struktur modal adalah *Long Term Debt to Equity ratio* (LTDER). mengukur kontribusi relatif dari modal sendiri dan utang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan.

Adapun persamaan *long term debt to equity ratio* adalah:

$$\text{long term deb to equity} = \frac{\text{kewajiban jangka panjang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan atau *Return On Equity* (ROE) perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. *Return on equity* /ROE mencerminkan berapa bagian laba yang diperoleh modal sendiri dalam operasi perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Teknik Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif, pengujian instrumen meliputi uji kelayakan model dan uji asumsi klasik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui nilai dari masing–masing variabel dengan persamaan regresi, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, sehingga diperoleh nilai pada tabel berikut:

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi	T	Sig
Constan	3,359	0,075	0,940
CR	0,083	0,421	0,675
LTDER	0,645	2,736	0,008
ROE	2,951	2,814	0,007
$F_{hitung} = 4,251$ $F_{sig} = 0,009$ $Adj^{square} = 0,134$			

Sumber : Hasil Olahan SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 1 diketahui regresi berganda untuk penelitian , adalah sebagai berikut:

$$STDEV_{it} = 3,359 + 0,083(CR_{it}) + 0,645(LTDER_{it}) + 2,951(ROE_{it}) + e$$

Angka – angka yang dijelaskan dalam model dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a)
Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3,359 artinya jika variabel independen bernilai nol, maka besarnya nilai resiko investasi ($STDEV_{it}$) adalah sebesar 3,35
- Koefisien regresi (CR_{it})
Nilai koefisien regresi CR sebesar 0,083, artinya jika variabel likuiditas Naik sebesar 1% maka risiko investasi juga akan turun 0,083 dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa likuiditas berhubungan negatif terhadap risiko investasi.
- Koefisien regresi ($LTDER_{it}$)
Nilai koefisien LTDER sebesar 0,645 artinya variabel struktur modal naik sebesar 1% maka maka risiko investasi juga akan naik sebesar 0,645 dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa struktur modal berhubungan positif terhadap risiko investasi

d. Koefisien regresi (ROE_{it})

Nilai koefisien variabel ROE_{it} (Profitabilitas) 2,951 artinya jika variabel ROE_{it} naik sebesar 1% maka risiko investasi juga akan naik sebesar 2,951 dengan asumsi variabel lain adalah nol. Berarti profitabilitas berhubungan positif terhadap risiko investasi.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan seberapa jauh model dalam menerangkan variabel-variabel terikat, dimana semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. (Suliyanto, 2011:59) Nilai koefisien determinasi dilihat pada tabel 17 diatas.

Nilai R^2 sebesar 0,134 atau 13,4% yang berarti bahwa kontribusi variabel independen yaitu tingkat likuiditas dan struktur modal terhadap variabel terikat adalah 13,4% dan sisanya sebesar 86,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti : tingkat suku bunga, kurs, valuta asing, kebijakan pemerintah, struktur asset dan sebagainya.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dalam persamaan regresi secara parsial terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Berdasarkan Tabel 1 maka dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan nilai t_{tabel} pada n-k, dimana n=64, k=3 maka diperoleh nilai 64-4 = 61, kemudian diperoleh hasil dari t_{tabel} sebesar 1,67022 kemudian dilanjutkan dengan menganalisa dengan membandingkan nilai dari t_{hitung} dengan t_{tabel} dari nilai t hitung yang telah diketahui sebelumnya, maka dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas

Untuk tingkat likuiditas (CR), diperoleh nilai $t_{hit} < t_{tab}$ (0,421 < 1,67022) jika dilihat tingkat sig (1-tailed) 0,282 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Sehingga dapat dikatakan H_1 ditolak.

2. Struktur modal

Untuk struktur modal (LTDER), diperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ (2,736 > 1,67022) jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi H_2 diterima.

3. Profitabilitas

Untuk profitabilitas (ROE) diperoleh nilai $t_{hit} < t_{tab}$ (2,814 > 1,67022) jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) 0,007 < 0,05. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi H_3 diterima.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. sedangkan tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 = 5% jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_3 ditolak.

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,251. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Nilai F_{tabel} diperoleh 2,75, maka nilai F_{hitung} 4,251 lebih kecil dari nilai F_{tabel} 2,75. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat likuiditas struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap risiko investasi.

PEMBAHASAN

1. Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi sebesar 0,421 dengan tingkat signifikan 0,675 dengan $\alpha = 0,05$ (sig > α). dengan meningkatnya atau menurunnya likuiditas tidak menjamin akan diikuti meningkatnya atau menurunnya risiko investasi.
2. Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi sebesar 2,736 dengan

tingkat signifikan 0,008 dengan $\alpha = 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) . dari persamaan regresi terlihat struktur modal berhubungan positif terhadap risiko investasi, ini berarti bahwa semakin meningkat struktur modal maka resiko investasi akan semakin meningkat. Dengan kata lain struktur modal yang tinggi akan mengakibatkan risiko saham yang tinggi dan sebaliknya struktur modal yang rendah akan mengakibatkan risiko saham yang rendah.

3. Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko investasi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi sebesar 2,814 dengan tingkat signifikan 0,007 dengan $\alpha = 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) . dari persamaan regresi terlihat profitabilitas berhubungan positif terhadap risiko investasi.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara tingkat likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap risiko investasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan penelitian ini diperoleh hasil $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah di kemukakan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat likuiditas (CR), diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,421 < 1,67022$) jika dilihat tingkat sig(1-tailed) $0,675 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Sehingga dapat dikatakan H_1 ditolak.
2. Struktur modal (LTDER), diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,736 > 1,67022$) jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap risiko investasi H_2 diterima.
3. Profitabilitas (ROE, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,814 < 1,67022$) jika dilihat tingkat sig(1-tailed) $0,007 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Sehingga dapat dikatakan H_3 diterima.
4. Tingkat likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,251 < 1,67022$) jika dilihat tingkat sig(1-tailed) $0,009 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Sehingga dapat dikatakan H_4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor maupun calon investor serta para pelaku pasar modal yang akan melakukan kegiatan investasi khususnya investasi saham pada sektor Otomotif agar lebih memperhatikan struktur modal sebab dalam penelitian ini terbukti bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Selain hal itu investor juga harus memperhatikan tingkat likuiditas, walaupun variabel ini tidak berpengaruh terhadap risiko investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu
3. Bagi Perusahaan, lebih memperhatikan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan kinerja perusahaan serta mencari struktur modal dan profitabilitas yang optimal bagi perusahaannya. sehingga prospek perusahaan juga meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : rineka cipta
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keown, Arthur J, dkk .2005. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Makaryanawati. 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islami Index*. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 No. 1. FE UNM. Di akses tanggal 29 Oktober 2013.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Tandelilin, Eduardus 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.